

INTISARI

Komunikasi ilmiah menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan para akademisi khususnya mahasiswa untuk memperlancar kegiatan akademik. Komunikasi ilmiah memegang peranan penting proses penelitian karena di dalamnya interaksi antar kalangan akademisi terkait data, metode hingga hasil penelitian. Komunikasi ilmiah terbagi atas saluran komunikasi formal maupun informal. Penelitian ini memfokuskan pada komunikasi ilmiah yang bersifat informal yang menggambarkan kegiatan komunikasi yang terjadi antara peneliti di luar alat komunikasi formal. Komunikasi ilmiah informal adalah awal terbentuknya komunikasi ilmiah formal (publikasi jurnal ilmiah). Seiring perkembangan teknologi informasi, kegiatan komunikasi ilmiah difasilitasi oleh media informal seperti Facebook, WhatsApp dan media sosial lainnya. Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini (1) Untuk mengukur tingkat penggunaan Facebook dan WhatsApp untuk komunikasi ilmiah; (2) Pengaruh motif pengguna (informasi, interaksi sosial, identitas pribadi) terhadap tingkat penggunaan media sosial Facebook dan WhatsApp untuk komunikasi ilmiah. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications*, dimana pemilihan suatu media tertentu disebabkan adanya motif tertentu dari pengguna, sehingga akan terlihat kepuasan penggunaan dari tingkat penggunaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa S2 Sekolah Pascasarjana UGM. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar 90 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda. Penelitian ini membagi menjadi 3 kelompok, yaitu pengguna Facebook, pengguna WhatsApp dan pengguna Facebook dan WhatsApp.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan WhatsApp lebih tinggi dibandingkan penggunaan Facebook untuk tujuan komunikasi ilmiah. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara motif pengguna dengan tingkat penggunaan media sosial Facebook dan WhatsApp untuk komunikasi ilmiah. Secara parsial motif pengguna Facebook dan WhatsApp memiliki hasil yang berbeda-beda. Pada pengguna Facebook variabel informasi dan variabel identitas pribadi memiliki pengaruh signifikan, sedangkan variabel interaksi sosial tidak memiliki pengaruh signifikan. Pada pengguna WhatsApp, variabel informasi dan variabel interaksi sosial memiliki pengaruh signifikan, sedangkan variabel identitas pribadi tidak memiliki pengaruh signifikan. Sumbangan efektif motif pengguna yang paling dominan adalah motif informasi sebesar 52,7%, sedangkan motif interaksi sosial sebesar 15,1% dan motif identitas pribadi sebesar 5,9%. Adapun kegiatan komunikasi ilmiah yang dilakukan adalah berupa pencarian dan penyebaran informasi, namun mahasiswa tidak memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan diskusi, kolaborasi dan meningkatkan kualitas diri sebagai akademisi.

Kata kunci: Komunikasi Ilmiah, Motif Pengguna, Tingkat Penggunaan Media Sosial, Facebook, WhatsApp

ABSTRACT

Scholarly communication is one of the academics activities, especially done by students, to support their academic activities. Scholarly communication has an important role in research related to the interaction between data, method, and result. Scholarly communication is divided into formal and informal. This research focused on informal communication activities among researchers. Informal scholarly communication is the beginning of formal scholarly communication (scholarly journal publications). Due to the development of technology, scholarly communication activities are facilitated by informal media such as Facebook, WhatsApp, and other social media. There are two purposes of this study (1) To measure the level of Facebook and WhatsApp user for scholarly communication; (2) To identify the effect of user motives (information, social interactions, and personal identity) on Facebook and WhatsApp used for scholarly communication. This study used the theory of Uses and Gratifications while the choice of a media, due to certain motives, is from the user so that user satisfaction can be seen from the level of use.

The method in this research is quantitative explanatory research, that is data collection technique by distributing questionnaires to master students of UGM. Ninety (90) respondents selected with purposive sampling method. Data analysis used multiple linear regression. This study was divided into 3 groups that is Facebook users, WhatsApp users, and Facebook & WhatsApp users.

The results showed that the level of WhatsApp usage was higher than Facebook for scholarly communication. There is a significant effect between user motives and the level use of social media Facebook and WhatsApp for scholarly communication, but each Facebook and WhatsApp users partially have a different motive. For Facebook users, the information variable and personal identity variable have a significant effect, while the social interaction variable has no significant effect. For WhatsApp users, the information variable and social interaction variable have a significant effect, while the personal identity variable has no significant effect. The dominant user motive is the information motive with an effective contribution of 52.7%, while the social interaction motive of 15.1% and the personal identity motive of 5.9%. Scholarly communication activities are mostly used for information seeking and information sharing. Students do not use social media to increase, collaboration and improve themselves as academics.

Keywords: Scholarly Communication, User Motives, Level of Social Media Usage, Facebook, WhatsApp.